

**TEKNIK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MAHASISWA PGSD KELAS 2A12 UNIVERSITAS QUALITY TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**Hasni Suciawati<sup>1)</sup>, Gemala Widiyarti<sup>2)</sup>, Siti Rakiyah<sup>3)</sup>, Ines Tesia Nahampun<sup>4)</sup>**

<sup>1) 2) 3) 4)</sup> Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Kota Medan

Email: sitirakiyah09@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa universitas Quality khususnya kelas 2A12 dengan menggunakan bahasa Inggris. Dalam meningkatkan kemampuan menulis para peneliti akan menggunakan media gambar untuk menstimulus kemampuan mereka. Dari hasil observasi yang dilakukan selama beberapa waktu ini, kemampuan menulis dalam bahasa Inggris mahasiswa sangatlah kurang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya stimulus yang digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan mereka menjadi tidak memiliki semangat apabila diberikan tugas bahasa Inggris khususnya tugas mengarang.

**Kata kunci:** Menulis; Deskripsi; Media Gambar

**Abstract**

*The purpose of this research is to improve the writing ability of Quality university students, especially class 2A12 by using English. In improving writing skills, researchers used pictures as media to stimulate their abilities. From the results of observations made for some time, students' writing skills in English were very lacking. This happened because of the lack of stimulus used during the teaching and learning process, causing them to become less enthusiastic when given English assignments, especially writing assignments.*

**Keywords:** Writing; Description; Pictures as Media

**PENDAHULUAN**

Kemampuan dan minat menulis dengan menggunakan bahasa Inggris para mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Quality khususnya kelas 2A12 masih cukup rendah. Pada umumnya, para mahasiswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang berupa karya tulis atau makalah dengan memakai bahasa Inggris. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peranan penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan menulis atau *writing ability* merupakan salah

satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh para mahasiswa sehingga dengan kemampuannya itu, mereka dapat menuangkan ide atau gagasan, penghayatan, dan pengalamannya kepada semua pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. paling tinggi tingkatannya. Menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan

menggunakan bahasa tulis.<sup>1</sup> Ketrampilan menulis perlu dimiliki oleh siapapun yang ingin berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Ketrampilan menulis sangat penting bagi para pelajar dan mahasiswa, para pemimpin dan karyawannya, guru dan dosen. Kegiatan membaca dan menulis merupakan hal yang saling berkaitan. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang lebih banyak melibatkan cara berfikir menyebar/divergen daripada memusat/konvergen.<sup>2</sup> Sejalan dengan hal tersebut bahwa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>3</sup> Mengingat sangat pentingnya ketrampilan menulis ini, maka secara eksplisit pelajaran menulis tertera dalam kurikulum 1994 dan dipertahankan pula dalam kurikulum Tampaknya tidaklah berlebihan kalau kita berkeyakinan bahwa pengajaran menulis akan tetap dipertahankan sampai kapanpun dan dimanapun selama pengajaran bahasa itu sendiri masih dianggap perlu. Selanjutnya, keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah

pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.<sup>4</sup> Ini berarti bahwa dalam pembelajaran menulis seorang pengajar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi baik cetak maupun elektronik. Melalui teknologi tersebut, dapat dijumpai berbagai macam gambar yang dapat disajikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa dengan tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Para pengajar, dalam hal ini, dituntut untuk bisa minat dalam kegiatan menulis. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengajar dituntut untuk kreatif dalam menciptakan strategi agar mahasiswa termotivasi untuk menulis, apalagi menulis dalam bahasa Inggris. Pemilihan media belajar yang baik juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan kegiatan menulis ini. Media belajar yang baik misalnya adalah gambar karena dengan memakai media gambar akan memancing imajinasi mahasiswa dalam berkarya dan menuangkan imajinasinya tersebut dalam bentuk tulisan. Leonhardt (2002) menyebutkan bahwa para mahasiswa akan lebih mudah menuliskan kisah keluarganya saat liburan ketika mereka menumbuhkembangkan dan melihat foto-foto liburan tersebut. meningkatkan minat belajar menulis para mahasiswa. Para pengajar harus mampu memberi dorongan semangat kepada para mahasiswa. Mereka akan dengan lancar dan detail menuliskan kalimat yang menerangkan tentang apa yang ditunjukkan oleh setiap gambar dalam foto tersebut. Untuk meningkatkan ketrampilan menulis mereka, maka perlu diupayakan suatu

---

<sup>1</sup> Rofi'uddin, A & Zuhdi. A. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Surabaya. Universitas Negeri Malang.

<sup>2</sup> Doyin, M. dkk. 2009. Bahasa Indonesia Penulisan Karya Ilmiah. Semarang. UNNES Press.

<sup>3</sup> Zuchdi. D. & Budiasih. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.

---

<sup>4</sup> Slamet, St.Y. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

teknik pembelajaran menulis yaitu dengan menggunakan media gambar.

**a. Menulis**

Menulis dapat didefinisikan sebagai “Suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya”.<sup>5</sup> Menulis mengungkapkan bahasa dalam bentuk tinggi tingkatannya. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian symbol-simbol bahasa atau huruf. Sebagai salah satu ketrampilan yang produktif, menulis menuntut para pebelajar untuk mampu menggali, menemukan dan symbol gambar, menulis adalah suatu mengungkapkan gagasannya, aktifitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara, dan juga menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisan untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan ketrampilan yang paling perasaannya, pengalamannya, serta menuliskannya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Selain itu menulis juga dilakukan untuk keperluan mencatat dan berkomunikasi secara tertulis. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka para pengajar harus mengenalkan dan mengajarkan tahapan-tahapan mengarang yang tepat.

**b. Jenis-jenis Karangan**

Menurut tujuan penulisannya, karangan dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis karangan, yaitu : 1. Narasi : adalah karangan yang bertujuan untuk bercerita atau berkisah

tentang sesuatu. keseluruhan karangan. Deskripsi : adalah karangan yang menggambarkan sesuatu dengan menjadikan menulis sebagai pekerjaan yang alami dan menyenangkan. kata-kata. 3. Argumentasi : adalah karangan yang berusaha membuktikan sesuatu dengan mengemukakan alasan-alasan yang meyakinkan. 4. Persuasi : karangan yang berisi imbauan, ajakan, ataupun bujukan. 5. Eksposisi atau paparan : adalah karangan yang berusaha menjelaskan atau memaparkan sesuatu. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa menulis adalah suatu ketrampilan yang paling tinggi tingkatannya dalam pembelajaran bahasa. Maka, mengingat pentingnya ketrampilan menulis, pengajaran menulis harus ditingkatkan, pengajar semestinya bisa membangkitkan dan mempertahankan kegairahan siswa untuk menulis.

**c. Media Gambar**

Ketika memberikan tugas menulis kepada para mahasiswanya, kadang seorang pengajar perlu menggunakan alat bantu yang bertujuan agar siswa tidak kebingungan serta dapat mengarahkan mahasiswanya tersebut supaya mudah menemukan topik karangan atau tulisannya. Dengan menggunakan alat bantu pandang tersebut berarti pengajar telah menggunakan media pembelajaran. Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Apabila medium tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksudmaksud pengajaran maka media tersebut disebut media pengajaran. Secara implicit mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara

---

<sup>5</sup>Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka

fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar. Dari kedua pendapat diatas dapat ditarik suatu pengertian tentang media pengajaran yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Salah satu alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah alat bantu yang memiliki sifat visual. Alat bantu tersebut dapat berupa gambar, poster, diagram, leaflet, brosur, dan lain-lain. Gambar ilustrasi fotografi adalah gambar yang tak diproyeksikan, terdapat dimana-mana baik di lingkungan anak-anak maupun di lingkungan orang dewasa, mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada anak-anak. Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa media gambar adalah gambar-gambar baik yang diproyeksikan maupun tidak, yang digunakan sebagai alat bantu pandang atau visual yang merupakan sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan metode *discovery*. *Discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu memadukan suatu konsep maupun prinsip. Proses mental tersebut diantaranya mencakup kegiatan: mengamati, mencerna, mengerti, mengelompokkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan lain-lain. Metode *discovery learning* memiliki keunggulan diantaranya yakni: (1) mengasah kognitif siswa, (2) pengetahuan yang telah dipelajari

peserta didik bertahan lama, (3) semangat belajar peserta didik akan meningkat, (4) mengembangkan diri peserta didik, (5) motivasi peserta didik meningkat, (6) kepercayaan diri peserta didik meningkat, (7) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.<sup>6</sup>

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditunjukkan hasil bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri. Secara sederhana kehadiran media gambar pada pembelajaran bahasa Inggris memiliki nilai-nilai praktis terhadap peningkatan kemampuan menulis deskriptif mahasiswa, adapun manfaat yang telah terbukti diimplementasikan oleh mahasiswa kelas 2A12 adalah sebagai berikut: 1) dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa; 2) media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas; 3) adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya; 4) dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa; 5) dapat menanamkan konsep dasar yang kongkrit, benar, dan berpijak pada realita; 6) dapat membangkitkan keinginan dan minat baru; 7) mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar; dan 8) mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkrit ke abstrak, dari sederhana ke yang rumit.

Mengarang melalui media gambar merupakan satu teknik pengajaran menulis yang sangat dianjurkan oleh

---

<sup>6</sup>Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta

para ahli. Gambar yang kelihatan diam sebenarnya banyak berkata bagi mereka yang peka dan penuh imajinasi. Contohnya: gambar animasi. Gambar ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tentang manusia, tempat, peristiwa, kegiatan atau segala sesuatu yang lainnya sehingga penjelasan peneliti lebih kongkret dan dapat lebih cepat dipahami oleh mahasiswa dari pada hanya dijelaskan oleh peneliti dengan kata-kata. Dengan gambar akan menimbulkan daya tarik mahasiswa dalam menghasilkan karangan deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan membangkitkan perhatian serta minat belajar para mahasiswa khususnya kelas 2A12. Adapun gambar yang digunakan dalam meningkatkan karangan deskriptif mahasiswa sebagai berikut:



Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran menulis dari gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat. Misalnya; guru menunjukkan gambar kebakaran yang melanda desa. Dari gambar tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar. Alat yang dibutuhkan adalah gambar. Gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran, yang berukuran sama dengan kalender besar. Teknik ini dapat dijalankan secara perorangan maupun secara kelompok.

Cara penerapannya: (1) Dosen menyampaikan pengantar, (2) Dosen menempelkan beberapa gambar didepan kelas, (3) Setelah mahasiswa melihat gambar tersebut, mahasiswa mulai mengidentifikasi gambar dan dari identifikasi itu mahasiswa membuat tulisan secara runtut dan logis dalam Bahasa Inggris, (4) Dosen bertanya kepada mahasiswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya, (5) Dosen merefleksikan pembelajaran tersebut. Diupayakan gambar yang disajikan sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari pada minggu itu. Dosen dapat memilih gambar yang cocok dengan karakteristik kelas. Gambar yang telah digunakan mahasiswa dapat ditarik kembali untuk bahan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan peningkatan kemampuan mengarang mahasiswa Universitas

Quality khususnya kelas 2A12 melalui perbaikan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan mengingat arti pentingnya keterampilan mengarang khususnya mata kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa baik pada masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Dengan demikian kekurangan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dimasa mendatang dapat diatasi sejak dini. Penulis berkeinginan memperbaiki pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar. Hal ini dilaksanakan agar mahasiswa mampu menerima pesan-pesan dan menambah kosakata Bahasa Inggris yang ada di dalam gambar itu kemudian dengan mudah dapat mengekspresikan ke dalam bentuk tulisan Bahasa Inggris.

Keterampilan menulis mencakup berbagai kemampuan, yaitu : a) Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat; b) Kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan; c) Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata yang lainnya. Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, dan ketepatan dalam menggunakan bahasa, dan pemilihan kata yang digunakan dalam menulis pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Langkah-langkah menulis karangan agar gagasan atau ide yang dituangkan dapat dipahami pembaca seorang penulis harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam bahasa seperti ejaan, pilihan kata dan kosakata dan pengembangan pragraf.

#### **a) Ejaan**

Cara menulis ini sudah harus mendapat perhatian pada tingkat permulaan, karena kemampuan yang dicapai

ditingkat ini akan mnemm bagi perkembangan dalam kemampuan menulis respektif produktif. Makin mahir pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam tehnik menulis, makin mudah siswa dapat mendalami bahasa tulis. Dalam bahasa nasional Indonesia tertib penulisan unsur- unsur bahsa itu harus ditulis secara tepat menurut ketentuan yang berlaku. Agar gagasan yang disampaikan dapat dimengerti secara jelas oleh pembaca. Bertolak pada beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca yang sudah menjadi suatu pegertian bagi para penggunanya.

#### **b) Kata dan Kosakata**

Pengunaan kosakata sangat sangat penting sebelum seseorang menjadi seorang penulis yang sukses, sebab faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan karya tulis adalah kosa kata, makna suatu wacana sebagai bentuk pengguna bahasa, sebagian besar ditentukan oleh kosakata yang digunakan dalam pengungkapannya.

#### **c) Gaya Bahasa**

Tiap penulis memiliki kekhasan sendiri, dimana ciri khususnya ditandai dengan bentuk kata yang di pakai yang meliputi pemilihan kata dan struktur atau bentuk bahasa. Gaya bahasa merupakan sumber dan daya yang amat penting dalam menulis, karena apabila dipergunakan dengan tepat untuk membuat ekspresi kita akan lebih cepat sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik. Dengan demikian gaya bahasa adalah daya bahasa yang amat penting digunakan oleh seorang penulis untuk membuat ekspresi sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik.

#### **d) Kalimat**

Mengatakan bahwa dalam proses karang mengarang diperlukan bahasa tulis untuk menyangkut gagasan dari pikiran seseorang kepada pembaca,

setiap butir ide perlu diletakan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi ungkapan atau prasa, digabung menjadi anak kalimat, sejumlah anak kalimat membangun sebuah kalimat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Universitas Quality khususnya kelas 2A12 hal tersebut dapat diketahui dari meningkatnya hasil dan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris dan juga meningkatnya kosakata Bahasa Inggris mahasiswa kelas 2A12 sehingga kemampuan menulis karangan mahasiswa kelas 2A12 lebih baik hasilnya dibandingkan sebelumnya.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, para peneliti merekomendasikan saran kepada guru dan dosen sebagai berikut :  
1. Media gambar dengan pembelajaran menulis karangan di kelas 2A12 Universitas Quality dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Jadi fokus pembelajaran dapat lebih tertuju kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata sekitar mahasiswa.  
2. Disarankan kepada guru kelas dan dosen sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena dengan lengkapnya alat pembelajaran tersebut,

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun dapat terwujud dengan baik.  
3. Penulis menyarankan kepada guru, dosen dan mahasiswa hendaknya menyadari bahwa setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda yang diharapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani. (1997). Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Pustekkom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada
- Doyin, M. dkk. 2009. Bahasa Indonesia Penulisan Karya Ilmiah. Semarang. UNNES Press.
- Hamalik, Oemar. 2006. Media Pendidikan. Bandung : Penerbit Alumni
- Rofi'uddin, A & Zuhrudin, A. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Surabaya. Universitas Negeri Malang.
- Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta
- Slamet, St.Y. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zuchdi. D. & Budiasih. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.